

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Membahas profesi – profesi di bidang audio visual, dalam episode ini adalah *Casting Director* menjadi sebuah karya seni tidak mudah. Kebanyakan orang – orang hanya bisa menikmati hasil dari sebuah produksi, datang ke bioskop atau duduk santai di depan televisi kemudian mereka bisa mengkritik. Padahal untuk membuat sebuah karya audio visual membutuhkan banyak orang terlibat dalam proses pembuatannya, sayangnya tidak semua orang – orang yang terlibat itu mendapat apresiasi yang sama..

Mengenalkan sesuatu hal yang baru dan asing di telinga masyarakat menjadi harus ekstra berfikir kreatif agar karya ini menjadi sesuatu yang menarik untuk ditonton. Pemilihan *genre talk show* identik dengan konsep studio dan membosankan, maka ketika memilih *genre talk show* harus bisa mengemas dengan cara yang berbeda. Seperti konsep non studio dan menggunakan alur cerita dan didukung grafis agar menjadi lebih bervariasi diharapkan penonton bisa lebih mudah memahami isi konten.

Karya ini secara keseluruhan sudah sesuai dengan konsep awal walaupun ada beberapa yang tidak jadi disampaikan. Pengembangan beberapa pemasangan grafis kemudian tidak bisa sesuai dengan konten awal karena keterbatasan waktu *graphic designernya* yang sudah terlalu banyak agenda. Diharapkan pesan yang ingin disampaikan oleh Sutradara dapat diterima penonton dan masyarakat dengan baik.

B. Saran

Membuat program *Talk Show* perlu riset dan pengenalan dengan objek, hal tersebut penting karena akan membantu dalam menyusun treatment dan naskah. Riset akan menambah informasi – informasi baru mengenai objek yang akan di angkat. Sumber referensi data dan tinjauan karya juga penting sebagai acuan dalam menciptakan karya *Talk Show*.

Selain itu pemilihan kerabat kerja juga penting agar produksi terjalin kedekatan dan satu tujuan untuk mengembangkan karya. Pemilihan lokasi, persiapan alat dan perijinan tempat sebaiknya tidak mendadak agar bisa menyiapkan segala sesuatu hal yang bisa di persiapan. Waktu kru dan narasumber harus disiapkan jauh jauh hari, melihat banyaknya agenda waktu masing – masing. Agar tidak muncul masalah perbedaan jadwal yang kemudian menghambat proses produksi. Dalam program *Talk Show*, narasumber merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipersiapkan, melakukan pendekatan dan wawancara untuk riset, memberitahukan konten program dan menjelaskan lebih detail pada narasumber untuk menyamakan visi dan misi dari program *Talk Show* “Rolling!Action!”.

Untuk proses produksi sebisa mungkin untuk mengefisiensikan dari segi keuangan dan waktu yang diperlukan. Proses produksi *Talk Show* “Rolling!Action!” menggunakan satu lokasi dan menjadikan tiga set, namun jangan terlalu menggampangkan hanya karena satu lokasi. Dari sisi budget harus tetap dikontrol jangan sampai membludak. Dari sisi waktu juga harus selalu dikontrol, jika lalai dalam mengontrol waktu akan berpengaruh pada semuanya.

Mengefektifkan komunikasi dengan pihak narasumber sangatlah penting, mengingat lokasi dari narasumber berbeda daerah. Komunikasi harus dijaga.

Harapan dari tayangan “Rolling!Action!” adalah menyuguhkan program yang tak hanya menghibur, namun juga mengedukasi penonton. Pendampingan dari pihak – pihak terkait juga sangat diperlukan guna menjembatani keinginan pembuat program, mengingat beberapa kali mengalami kendala dalam tahapan riset dan konsultasi. Memahami antara pembuat program dan dosen pembimbing seharusnya menjadi satu kesatuan sebelum proses produksi dilakukan, guna mengurangi adanya salah paham mengenai konsep program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*, 2015: 51
- Amelita Lusia. *Oprah Winrey Dan Rahasia Sukses Menaklukan Panggung Talk Show*. 2006 : 76-81
- Burton, Graeme. *Membincangkan Televisi* 2007: 129
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2004.
- J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, PT. Gramedia, Jakarta 1994,
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi* 1995: 27
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*, 1994: 131
- S. H Sukanto, *Produser dan Director*, 53-54
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Patrut, M. & Patrut B. (2013) *Social Media in Higher Education: Teaching in Web 2.0*. 1st Edition. Hershey, PA, USA, IGI Global
- Wibowo, Fred. *Dasar - Dasar Produksi Televisi*, 1997: 37

DAFTAR NARASUMBER

Nama : Bowie Budianto

Usia : 40 tahun

Profesi : *Casting Director*

Alamat : Kp. Babakan Cibatok, rt 04 rw 04, Cibatok Bogor.

Contact Person : 085691077757

DAFTAR ONLINE

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016)
<https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses 2 Juli 2019)
- Digital 2019 : *Global Internet Use Accelerates* (2019)
<https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates> (diakses 29 Mei 2019)
- Davidson, L., *Is your daily social media usage higher than average?* (2015)
<http://www.telegraph.co.uk/finance/newsbysector/mediatechnologyandtelecoms/11610959/is-your-daily-social-media-usage-higher-thanaverage.html>
 (diakses 7 Mei 2019)
- Inilah Media Sosial dengan Pengguna Aktif Terbesar di Indonesia (2017)
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/09/13/inilah-media-sosial-dengan-pengguna-aktif-terbesar-di-indonesia> (diakses 12 Juni 2019)
- KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan © 2012-2019 versi 2.5
 Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa)
<https://www.kbbi.web.id/> (diakses 2 Juli 2019)
- Nielsen TV : Twitter TV Higher Activity Signals Audience Engagement* (2015)
<https://www.nielsensocial.com/nielsen-tv-twitter-tv-activity-signals-audience-engagement/> (diakses 12 Juni 2019)
- Nielsen Social : Social TV Insights* (2018)
<https://www.nielsensocial.com/social-tv-insights/> (diakses 12 Juni 2019)
- Penetrasi Media Televisi Masih yang Tertinggi (2017)
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/07/27/penetrasi-televi-masih-yang-tertinggi#> (diakses 12 Juni 2019)
- 13 *Reasons Why* | Situs Resmi Netflix
<https://www.netflix.com/title/80117470> (diakses 22 Februari 2019)

Program Layar Perak | Metrotvnews.com

<http://video.metrotvnews.com/layar-perak> (diakses 22 Februari 2019)

Program *Tea Time With Desy Anwar* | Metrotvnews.com

<http://video.metrotvnews.com/tea-time-with-desi-anwar>

(diakses 22 Februari 2019)

Trailer Film *Bukaan 8* | Channel Youtube Visinema Pictures

<https://www.youtube.com/channel/UCjTA5AcXGskWEZkRvFO8mA>

(diakses 22 Februari 2019)

Sinergi *Co-Working Space*

<https://sinergi-coworking-space.business.site/> (diakses 14 Mei 2019)

GLOSARIUM

- A**
- Acting Coach.*** Pengajar dan membantu Sutradara mengamank aktingnya *talent*.
- Actor Consultant.*** Departemen yang membantu aktor atau aktris untuk latihan beberapa adegan dari naskah dengan adegan - adegan berkebutuhan khusus.
- Adobe After Effect.*** Produk peranti lunak yang dikembangkan oleh *Adobe*, digunakan untuk film dan pos produksi pada video. Pada awalnya merupakan sebuah *software* produk dari Macromedia yang sekarang sudah menjadi salah satu produk *Adobe*. Sebuah *software* yang sangat profesional untuk kebutuhan *Motion Graphic Design*.
- Akting.** Sebuah proses pemahaman dan penciptaan tentang perilaku dan karakter pribadi dari seseorang yang diperankan.
Adegan/lakon yang diperankan oleh pemeran (aktor/aktris/*talent*) mengikuti skenario yang telah ditetapkan. Akting meliputi bahasa tubuh, ekspresi wajah dan dialog.
- Aktor dan Aktris.** Pemeran sering disebut sebagai aktor (pria) atau aktris (wanita) adalah orang yang memainkan peran tertentu dalam suatu aksi panggung, acara televisi, atau film.
- Ambience.*** Suara natural dari objek gambar.
- Angle.*** Sudut Pengambilan gambar, dan berpengaruh dalam penciptaan komunikasi yang di harapkan dari sebuah gambar sebagai bahasa visual.
- Asisten Sutradara.** Asisten sutradara merupakan orang yang membantu sutradara dalam menjalankan tugasnya. Dalam susunan hierarki SOP (Standar Operasional Produksi), asisten sutradara itu ada 3: Asisten sutradara yang mengatur waktu/penjadwalan. Asisten sutradara yang mengatur akting, *blocking* dan perpindahan *set*.
- Asociation Casting of Indonesian.*** Sebuah asosiasi *Casting Director* yg bekerja didalam industri perfilman. Asosiasi ini sudah direncanakan sejak September 2010 dan baru diresmikan pada tanggal 15 Agustus 2013.

- Available Light.*** Pengambilan gambar tanpa tambahan cahaya buatan manusia.
- B**
- Backdrop.*** Latar belakang atau *background* yang ada di dalam sebuah studio untuk membuat area belakang orang yang dipotret di depan latar belakang itu lebih rapi dan bersih.
- Big Close Up*** Pengambilan gambar hanya sebatas kepala hingga dagu objek. Fungsi untuk menonjolkan ekspresi yang di keluarkan oleh objek.
- Blocking.*** Area yang masuk dalam tangkapan kamera video. Para pemeran serta properti harus masuk dalam area ini, dan sebaliknya area ini harus steril dari properti atau kru produksi yang tidak berkepentingan.
- Boom Mic.*** Mikrofon yang dipasang pada tiang *portabel* yang dipasang pada tempat terdekat yang mungkin, di sekitar pelaku adegan, agar dapat secara optimal menangkap dialog pemeran.
- Bumper.*** Klip gambar biasanya berupa animasi atau video berdurasi sangat pendek sebagai pembuka suatu acara televisi. *Bumper in* digunakan sebagai tanda suatu acara akan dimulai lagi setelah jeda iklan, sedangkan *bumper out* digunakan penanda bahwa acara akan berhenti sejenak untuk jeda iklan.
- C**
- Camera angle.*** Sudut pengambilan gambar suatu objek. Dengan sudut tertentu kita bisa menghasilkan suatu *shot* yang menarik. Dengan perspektif yang unik akan menciptakan kesan tertentu pada objek yang Anda tayangkan. *Camera angle* menentukan wilayah dan titik pandang yang direkam oleh kamera.
- Caption.*** Penjelasan singkat atau deskripsi yang menyertai ilustrasi atau foto. Di dunia hiburan *caption* diartikan sebagai serangkaian kata yang ditumpangkan di bagian bawah televisi atau film seperti bingkai. *Caption* juga didefinisikan sebagai sepotong teks pendek dibawah gambar dalam sebuah buku, majalah atau koran yang menggambarkan dan menjelaskan apa yang dikatakan orang di dalamnya.

- Caster.** Bertugas membantu *Casting Director* di praproduksi. Menyebarkan info *Casting*, melakukan proses pengambilan *casting*, mengolah *file casting* menjadi *file* siap di presentasikan.
- Casting.** Proses Pencarian orang yang tepat memerankan tokoh tertentu dalam cerita. *Casting* ini dipimpin oleh seorang *Casting Director* yang memahami karakter yang dibutuhkan dalam cerita. Rencana *Casting* ini diumumkan sebelumnya kepada publik atau *talent agency* sehingga para aktor atau aktris dapat mempelajari naskah lalu mempersiapkan adegan yang ditampilkan sebagai praktek aktingnya
- Casting Director.** Orang yang bertanggungjawab atas pemilihan *talent* dalam produksi.
- Clapper.** Sebuah papan berengsel yang diketukkan sebagai tanda dimulainya *shooting*. Papan ini berisi sejumlah informasi antara lain judul produksi, nomor pengambilan seluruh materi video disebut *slate*, nomor adegan atau nomor *scene*, nomor *shot*, nomor setiap pengambilan materi video per *shot*, nama Sutradara, nama pengarah kamera, dan tanggal produksi. Informasi pada papan ini dicatat oleh pencatat adegan yang kemudian akan memberikan catatan tambahan cukup atau tidaknya adegan yang di ambil gambarnya. Informasi ini juga terekam oleh kamera video, yang akan memudahkan proses *editing* untuk memilih potongan gambar yang akan di pakai untuk disambungkan dengan potongan gambar yang lain.
- Clip On.** Mikrofon khusus berukuran kecil yang dapat diletakkan objek sehingga tidak terlihat oleh penonton.
- Close Up.** *Shot* ini menampilkan bagian detail dari wajah, biasanya diambil dari bagian kepala hingga bahu.
- Commercial Break.** Video singkat yang umumnya berdurasi 60, 30, atau 15 detik dibuat khusus untuk mempromosikan suatu produk.
- Contuinity.** Aspek kesinambungan gambar, audio, dan adegan.
- Credit Tittle.** Menampilkan nama - nama kru produksi serta para pendukung acara

- Current Affair.*** Program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam, cukup terikat dengan waktu. Batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka *current affair* dapat disajikan. Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat setelah ditimpa bencana alam dahsyat, seperti gempa bumi atau tsunami.
- Cut to cut.*** Peralihan gambar dari adegan satu ke adegan lainnya secara langsung tanpa menggunakan transisi.
- D**
- De facto*** Dalam bahasa Latin adalah ungkapan yang berarti "pada kenyataannya (fakta)" atau "pada praktiknya". Dalam hukum dan pemerintahan, istilah ini mengacu praktik yang sudah terjadi, meski hal tersebut tidak diakui secara resmi di mata hukum.
- E**
- Editing.*** Proses semua potongan video dari hasil produksi digabungkan membentuk urutan yang koheren, dengan bantuan kru lain termasuk sutradara dan produser.
- Eye level.*** Sudut pandang kamera ini biasanya paling sering digunakan dalam pengambilan gambar. Cara menggunakannya dengan meletakkan kamera sejajar dengan subjeknya.
- F**
- Fake Casting.*** *Casting* palsu atau *fake casting* adalah kasus penipuan yang mengatasnamakan seleksi pencarian *talent*, biasanya menggunakan nama - nama sutradara terkenal atau *production house* terkenal. Mulai dari permintaan sejumlah uang sampai pelecehan seksual.
- Full shot.*** *Shot* yang menampilkan keseluruhan obyek.
- H**
- High Angle.*** Sudut pandang ini biasanya diambil lebih tinggi dari subjeknya, sehingga subjek terlihat di bawah. *Angle* ini untuk mengimpresikan tentang sesuatu keadaan yang terpuruk/ tersudutkan.
- Hardnews.*** Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi

penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya

Host

Host dalam bahasa Inggris berarti tuan rumah. Biasanya pada acara yang mendatangkan bintang tamu, pemandu acaranya disebut *Host*. Misalnya seperti acara *talk show*.

I

Instagram.

Sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

L

Long Shot.

Seluruh tubuh subjek / tokoh masuk di dalam *frame*. Biasanya menampilkan informasi mengenai dimana, kapan, dan siapa lebih detail (*gender*, pakaian, kegiatan).

Low Angle.

Sudut pandang ini diambil dengan meletakkan kamera lebih rendah daripada subjeknya sehingga subjek terlihat di atas. *Angle* ini biasanya dipakai untuk mengimpresikan suatu kemegahan.

M

Make up.

Ranah yang bertanggung jawab terhadap penampilan *talent* sesuai dengan kebutuhan naskah pada saat produksi.

Manager Talent.

Bertugas untuk menjembatani *talent* ke pihak produksi.

Medium Close Up.

Bagian yang masuk *frame* dari kepala sampai dada.

Medium Shot.

Menampilkan beberapa bagian dari subjek (dari kepala – pinggang).

Mise-en-scene.

Berasal dari bahasa Prancis (dibaca: mis ong sen), berarti meletakkan satu subjek dalam adegan. Jika diaplikasikan dalam film, *Mise en scene* mengacu pada segala aspek visual yang muncul pada film, seperti *setting*, aktor, latar, kostum, pencahayaan dan lain sebagainya.

P**Produser.**

Bertanggung jawab untuk memimpin seluruh tim produksi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi.

R**Recast.**

Tahapan yang memungkinkan akan melibatkan kombinasi pemain untuk mencoba beberapa *scene* yang di pertimbangkan sebagai bahan *Casting* lanjutan, menggunakan berbagai kombinasi seperti posisi, adegan, *blocking* dan perbedaan karakter, hal ini di lakukan jika *Casting Director* menganggap kedua bakat para pemain akan dapat bekerja sama dan timbul kedekatan yang baik dari kombinasi tersebut. Tahapan ini bisa juga di lakukan karena hal-hal tertentu yang dianggap menguntungkan baik untuk produksi tersebut, seperti menggunakan *scene* karakter lain atau beda karakter dengan saat awal *Casting*.

Rule Of Third.

Konsep *framing* dimana 1 *frame* dibagi menjadi 9 bagian lalu subjek di letakkan di garis *horizontal/vertical* pada bagian *frame* yang dipilih (salah satu dari 9 bagian tersebut).

S**Screen test.**

Tahap akhir *Casting*. Proses pengecekan seluruh kebutuhan produksi sebelum *shooting* berlangsung. Mulai dari *framing*, adegan, kebutuhan *shot*, dan lain sebagainya. Di tahap ini pemain sudah harus paham adegan dan dialog. Dan pemain sudah dicoba menggunakan pakaian, *make up* dan properti yang sesuai dengan visi sutradara.

Segmen

Bagian-bagian dalam sebuah program acara tv. Dalam bahasa drama biasa disebut babak.

Shot.

Suatu rangkaian gambar hasil rekaman kamera tanpa interupsi. Satu *shot* terbentuk saat tombol *record* pada kamera ditekan (yang menandakan mulai merekam gambar) hingga tombol *record* ditekan lagi (menandakan gambar itu selesai direkam).

Skill Acting.

Kemampuan dalam berakting.

Soundman.

Orang yang mengoperasikan mikrofon dan bertanggung

jawab hasil perekaman suara yang diambil saat produksi.

Softnews.

Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan.

Sutradara.

Orang yang mengontrol gerakan dan dialog di depan kamera dan bertanggung jawab untuk merealisasikan yang dimaksud oleh naskah dan produser.

T

Talent Coordinator.

Bertugas membantu *Casting Director* untuk menangani *talent* saat produksi. Membagi proses bekerja *talent coordinator* selama bekerja.

Talent Extras.

Pemain yang mendukung untuk atmosfer di *set* pada suatu naskah.

Talent Scout.

Talent scout merupakan bagian dari departemen *Casting Director* dan bertugas untuk mencari *talent* kemudian di *casting*.

Talk Show.

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dipandu seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka seorang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

Talk show entertainment.

Program dialog yang dipandu oleh pembawa acara atau moderator yang biasanya tokoh yang sudah cukup dikenal (artis) dengan beberapa narasumber yang ditentukan sesuai konsep kreatif. Konten yang dibahas adalah segala sesuatu yang menjadi isu hangat dan menarik atau *marketable*, bagi departemen program stasiun televisi ataupun *production house*.

Talk show news.

Sebuah *Talk show* yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau moderator atau *host* dengan beberapa narasumber sesuai kebutuhan redaksi atau divisi *current affair*. *Talk show* ini membahas konten aktual, berkaitan dengan *hardnews*, dari program berita suatu stasiun atau isu hangat yang sedang berkembang.

<i>Talk show sponsorship.</i>	Program yang dipandu oleh pembawa acara atau moderator dengan beberapa narasumber yang mensponsori atau mem- <i>blocking</i> program sesuai konsep produser atau tim kreatif atau pihak sponsor. Konten yang dibahas adalah bentuk promosi komersial atau sosialisasi program kerja yang dikemas semenarik mungkin (<i>marketable</i>) oleh departemen program stasiun televisi ataupun <i>production house</i> sesuai permintaan sponsor utama.
<i>Talent Agency.</i>	Seseorang yang bekerja mewakili kepentingan aktor/aktris dalam berhubungan dengan produser serta orang-orang lain dalam dunia produksi film. Berperan dalam mencarikan pekerjaan serta membangun karir para artis.
<i>Test Camera.</i>	Proses melibatkan <i>talent</i> yang mempraktekkan beberapa adegan dengan posisi sudah memakai pakaian, properti, lokasi sesuai naskah.
<i>Thread Twitter.</i>	Percakapan berurut dalam media sosial <i>Twitter</i> .
<i>Time Concern.</i>	Suatu pekerjaan yang untuk waktunya terikat.
<i>Time Less.</i>	Suatu pekerjaan yang untuk waktunya tidak terikat.
<i>Timeline Schedule.</i>	Jadwal yang akan dijadikan panduan proses dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.
<i>Treatment.</i>	Rangkuman naskah yang dibuat untuk menjelaskan alur atau plot utama dalam sebuah naskah.
<i>Two Shot.</i>	Dalam satu <i>shot</i> terdapat dua subjek yang saling berinteraksi.
<i>Twitter.</i>	Sebuah layanan jejaring sosial (media sosial) dan juga <i>mikroblog</i> yang memungkinkan penggunaanya berkiriman dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter yang disebut sebagai <i>tweet</i> . Sebelumnya, pesan di <i>Twitter</i> hanya sampai 140 karakter tetapi pada tanggal 7 November 2017 ditambah menjadi 280 karakter.
V	
<i>Vox pop.</i>	Kumpulan opini tentang satu hal tertentu. <i>Vox pop</i> bukan wawancara, biasanya hanya terdiri dari satu

pertanyaan, yang dijawab oleh sejumlah orang. *Vox pop* memberi ilustrasi apa yang dipikirkan orang tentang satu hal tertentu.

W
Warganet.

Orang yang aktif menggunakan internet.